

## **INTEGRASI NILAI KARAKTER PADA FILM KARTUN *NUSSA* DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN PANCASILA FASE A**

**Akhmad Novian Wibisono**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[akhmad.19201@mhs.unesa.ac.id](mailto:akhmad.19201@mhs.unesa.ac.id)

**Hendrik Pandu Paksi, S.Pd., M.Pd**

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Surabaya  
[hendrikpaksi@unesa.ac.id](mailto:hendrikpaksi@unesa.ac.id)

### **Abstrak**

Integrasi nilai karakter pada film kartun *Nussa* ke dalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas satu dan dua sekolah dasar merupakan suatu upaya untuk menanamkan nilai karakter di lingkup sekolah. Upaya penanaman karakter dalam lingkup sekolah dapat dilakukan dengan menerapkan pendidikan karakter melalui kurikulum mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Sebagai bentuk upaya menginternalisasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum, film kartun menjadi alternatif yang efektif karena muatan pesan dalam film kartun dapat mempengaruhi penontonnya terutama pada anak-anak. pengintegrasian ini dilakukan sebagai reaksi atas isu kebobrokan moral yang ada di masyarakat yang ditandai dengan maraknya berbagai macam persoalan karakter. Penelitian ini berjenis studi kepustakaan. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 40 nilai karakter yang muncul pada film kartun *Nussa season* satu sampai tiga, terdapat 65 episode film kartun *Nussa season* satu sampai tiga yang dapat diintegrasikan ke dalam empat capaian pembelajaran mata pelajaran Pendidikan Pancasila, serta hasil integrasi episode ke dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas 1 dan 2 sekolah dasar.

**Kata Kunci:** nilai karakter, capaian pembelajaran, *Nussa*.

### **Abstract**

*The integration of character values in the cartoon film Nussa into the Pancasila Education subject curriculum for first and second grade elementary schools is an attempt to instill character values within the school environment. Efforts to cultivate character within the scope of the school can be carried out by implementing character education through the Pancasila Education subject curriculum. As an effort to internalize character values in the curriculum, cartoon films are an effective alternative because the content of messages in cartoon films can influence the audience, especially children. This integration is carried out as a reaction to the issue of moral depravity in society which is marked by the rise of various kinds of character problems. This research is a literature study. Data collection techniques used in the form of observation and documentation. The results showed that there were 40 character values that appeared in the Nussa cartoon season one to three, there were 65 episodes of the Nussa cartoon season one to three which could be integrated into the four learning outcomes of the Pancasila Education subject, as well as the integration results of the episodes into the flow. Learning Objectives (ATP) for Pancasila Education subjects for grades 1 and 2 of elementary school.*

**Keywords:** character values, learning outcomes, *Nussa*.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang berkualitas memiliki peran dalam mengubah kehidupan secara drastis. Kemajuan kehidupan manusia dapat didukung melalui

pendidikan, bahkan dapat menjadi investasi jangka panjang terbaik bagi masa depan bangsa. Pendidikan dapat membantu manusia memperoleh pengetahuan, keterampilan baru, pengembangan kepribadian dan karakter moral. Pengembangan tersebut akan menjadi

kekuatan karakter pada diri yang nantinya akan berperan dalam menentukan maju atau mundurnya suatu negara.

Dalam berbagai aspek kehidupan, karakter menjadi hal pokok dalam penanaman nilai sosial. Karakter dapat menentukan identitas dan karakteristik pribadi dari seseorang. Koesoema menegaskan, karakter dan kepribadian itu setara dengan suatu sifat, ciri, gaya, atau ciri khas seseorang yang terbentuk dari bentuk-bentuk yang diperoleh dari lingkungan (Hefniy, 2017:37). Oleh karena itu, melalui pendidikan seseorang dapat menerima penguatan karakter yang tepat sehingga karakternya dapat berkembang dengan baik.

Upaya pengembangan karakter dalam lingkup sekolah dapat dilakukan dengan menerapkan pendidikan karakter. Penerapan ini dilakukan dengan tujuan membangun generasi yang berkualitas dan sebagai reaksi atas isu kebobrokan moral yang ada di masyarakat. Hal ini terlihat dari fakta sosial dunia modern yang ditandai dengan maraknya berbagai macam persoalan karakter, seperti kekerasan, pergaulan bebas, peredaran narkoba, tawuran antar pelajar, dan lain sebagainya. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) menyebutkan bahwa sepanjang tahun 2022, terdapat lebih dari 226 kasus kekerasan fisik dan psikis, termasuk perundungan yang jumlahnya terus meningkat hingga saat ini. Tidak berhenti di situ, penelitian PISA pada tahun 2018 menyebutkan bahwa 41% remaja Indonesia berusia 15 tahun pernah mengalami kasus *bullying* setidaknya sekali dalam kurun waktu satu bulan (Gatra, Maret 26, 2022).

Terlepas dari batasan usia dan status sosial, pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter dalam semua kalangan masyarakat dirasa sangat penting, terutama pada anak-anak. Pengembangan nilai-nilai pendidikan karakter tersebut dapat dilakukan dalam lingkup sekolah, yakni melalui Pendidikan Pancasila. Pendidikan Pancasila merupakan mata pelajaran yang fokus pada pembentukan warga negara yang bisa memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajiban untuk menjadi warga negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter seperti diamanatkan pada Pancasila dan UUD 1945. Pendidikan Pancasila atau yang sebelumnya dikenal dengan Pendidikan Kewarganegaraan dapat ditemui pada setiap jenjang pendidikan dan merupakan salah satu pelajaran yang wajib dipelajari dengan tujuan untuk membentuk karakter bangsa (Dewi, 2021:504).

Sebagai bentuk upaya untuk menginternalisasikan nilai-nilai karakter tersebut, tenaga kependidikan harus

memanfaatkan sarana dan media pembelajaran yang tersedia. Media tersebut disesuaikan dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih seperti media massa, baik yang berbentuk cetak maupun *online*. Berbeda dengan media elektronik yang mencakup radio, televisi, film, *slide*, dan video (Zuhri, 2020:7).

Keberadaan media pendidikan yang variatif ini tentu memegang peranan penting dalam memudahkan proses penanaman nilai-nilai pendidikan karakter. Salah satu media yang efektif digunakan adalah film. Film adalah media komunikasi yang bersifat audio visual untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Asri, 2020:74). Film dianggap sebagai media komunikasi yang efektif untuk massa, karena sebuah film dapat bercerita banyak dalam waktu yang singkat, bahkan muatan pesan yang disampaikan dapat mempengaruhi penontonnya. Pesan film dapat berbentuk apa saja. Akan tetapi, pada umumnya sebuah film dapat mencakup berbagai pesan, baik itu hiburan, informasi, sosialisasi, maupun pendidikan.

Di tengah kemajuan dunia yang pesat, teknologi kini bisa dibayangkan tak terpisahkan dalam setiap aspek kehidupan manusia. Teknologi juga berpengaruh pada berbagai usia tidak terkecuali anak-anak. Dengan teknologi canggih saat ini, anak-anak dapat dengan mudah menonton video atau film di ponsel yang diberikan oleh orang tuanya melalui aplikasi *Youtube*. *Youtube* merupakan salah satu dari sekian banyak platform baru yang digunakan orang untuk menonton video. Platform ini menawarkan berbagai video yang sangat disukai oleh semua orang dari anak-anak hingga orang dewasa. *Youtube* adalah situs web yang membagikan video dan menawarkan banyak cara bagi pengguna untuk menonton video secara gratis. Selain itu, *Youtube* memungkinkan pengguna untuk berbagi video dengan orang lain melalui fitur unggahan dan berbagi (Faiqah, 2016:259).

Film animasi merupakan salah satu tayangan yang tersedia di *Youtube*. Animasi adalah film yang dibuat dari kumpulan gambar bergerak yang saling berhubungan satu sama lain dan dilakukan dengan cepat dan terus menerus. Menurut Sanjaya, film animasi dapat dimanfaatkan untuk mengajarkan berbagai mata pelajaran yang memenuhi tujuan pembelajaran kognitif, emosional, dan psikomotorik (Sanjaya, 2016:232). Dengan demikian, film animasi juga dapat membantu proses pembentukan prinsip-prinsip moral menjadi lebih mudah diterima.

Tentunya tidak semua film animasi yang tersedia di *Youtube* dapat dijadikan sebagai media edukasi karena film dapat memberikan dampak positif maupun

negatif. Film animasi terbaru bertemakan Islami yang berjudul *Nussa* menuai banyak pujian dari berbagai sumber. Studio animasi Little Giantz bekerja sama dengan 4 Stripe Production untuk membuat film animasi *Nussa*. Setiap episode film animasi yang dibintangi Nussa dan Rarra sebagai pemeran utama ini menawarkan segudang kesan dan pelajaran moral tentang kehidupan yang sangat dipengaruhi oleh prinsip Islam. Pada 20 November 2018, film animasi ini memulai debutnya di *Youtube* sebagai tanggapan atas kekhawatiran banyak orang tua tentang kurangnya hiburan pendidikan yang berkualitas untuk anak-anak.

Penggambaran cerita sehari-hari yang menghibur dan menarik dari kehidupan anak-anak dapat ditemukan dalam film animasi Islami *Nussa*. Dengan basis Islami, gambar animasi ini bertujuan untuk memberdayakan karakter orang tua dan anak. Banyak nilai pendidikan karakter yang berkaitan dengan pendidikan Islam dapat ditemukan dalam film kartun tersebut. Kosakata yang digunakan dalam gambar animasi ini jelas dan sesuai dengan pertumbuhan intelektual anak dari segi penyampaian. Sehingga film animasi ini dapat dimanfaatkan sebagai sarana pengajaran, membantu anak mengembangkan kepribadiannya, dan meningkatkan kecerdasan emosionalnya (Alfian, 2020:2).

Berdasarkan latar belakang tersebut, pengintegrasian nilai karakter pada film kartun *Nussa* dalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas satu & dua sekolah dasar sangat menarik diteliti karena masih minimnya pengintegrasian film kartun ke dalam kurikulum. Pengintegrasian nilai karakter pada film kartun *Nussa* dalam kurikulum mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas satu & dua sekolah dasar dilandasi beberapa alasan. *Pertama*, karena adanya peningkatan penggunaan media video dalam pembelajaran sejak pendidikan berbasis *e-learning*. *Kedua*, pemilihan film kartun *Nussa* karena dalam kartun tersebut tidak terdapat sedikit pun unsur kekerasan, memuat sikap yang seharusnya dimiliki anak-anak dan berisi tayangan video yang dekat dengan budaya dan keseharian anak Indonesia. *Ketiga*, penentuan kurikulum mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas satu dan kelas dua sekolah dasar karena melalui kurikulum mata pelajaran Pendidikan Pancasila, pembentukan karakter peserta didik yang cerdas, terampil, dan berkarakter dapat dilakukan sedini mungkin. *Keempat*, berdasarkan pengamatan selama pelaksanaan program kampus mengajar angkatan III, salah satu guru memutar kartun *Nussa* untuk menyampaikan materi pendidikan Mulok Keagamaan. Namun terdapat ketidaksesuaian video

yang diputar dengan isi materi sehingga materi tidak tersampaikan secara maksimal.

#### RUMUSAN MASALAH

Pada penelitian ini rumusan masalah yang digunakan yaitu: 1) Bagaimana nilai-nilai karakter yang terdapat dalam film kartun *Nussa*? 2) Bagaimana integrasi nilai-nilai karakter dalam film kartun *Nussa* pada kurikulum Pendidikan Pancasila kelas satu dan kelas dua sekolah dasar? 3) Bagaimana analisis hasil integrasi nilai karakter dalam film kartun *Nussa* pada kurikulum Pendidikan Pancasila kelas 1 dan kelas 2 sekolah dasar? Sesuai dengan rumusan masalah tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui nilai-nilai karakter yang terdapat dalam serial kartun *Nussa*, 2) mengetahui integrasi nilai-nilai karakter pada film kartun *Nussa* kedalam kurikulum Pendidikan Pancasila kelas satu dan kelas dua sekolah dasar, 3) mengetahui hasil integrasi nilai-nilai karakter pada film kartun *Nussa* dalam kurikulum Pendidikan Pancasila kelas satu dan kelas dua sekolah dasar.

#### METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian pustaka (*library research*). Penelitian pustaka merupakan penelitian yang mengumpulkan data maupun karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian dalam memecahkan suatu pokok permasalahan yang bertumpu pada penelaahan yang mendalam terhadap sumber-sumber penelitian yang relevan. Menurut Zed (2014:3) menjelaskan bahwa studi pustaka atau studi literatur merupakan kegiatan yang berhubungan dengan metode mengumpulkan data dari pustaka, mulai dari membaca, mencatat, dan kemudian mengolah data dengan menelaah berdasarkan berbagai sumber seperti buku-buku, literatur, catatan, dan laporan-laporan yang searah dengan topik yang diangkat dalam pembahasan.

Fokus dalam penelitian ini adalah mengintegrasikan nilai karakter film kartun *Nussa* ke dalam capaian pembelajaran kurikulum mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas satu dan kelas dua sekolah dasar. Sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain: sumber primer berupa film kartun *Nussa* dan capaian pembelajaran kurikulum mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas satu dan kelas dua sekolah dasar. Sumber sekunder meliputi berbagai macam literatur pendukung yang berhubungan dengan objek penelitian. Literatur-literatur tersebut berupa buku, jurnal, artikel, *website*, dan lain-lain yang berkaitan dengan film kartun *Nussa*, nilai karakter, dan

kurikulum mata pelajaran Pendidikan Pancasila kelas satu dan kelas dua sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi, yakni suatu teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis dokumen berbentuk tulisan maupun gambar atau karya dari seseorang. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*). Pada penelitian ini unit yang akan dianalisis yaitu dialog dan adegan yang ditayangkan dalam film. Dialog-dialog tersebut didata kemudian dianalisis nilai karakter yang ada. Setelah nilai-nilai karakter diidentifikasi kemudian dideskriptifkan secara mendalam. Selain menganalisis nilai karakter yang terkandung dalam film tersebut, penelitian ini juga membahas penanaman karakter untuk anak melalui pengintegrasian film animasi Nussa dan Rara ke dalam capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran mata pelajaran pendidikan Pancasila.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Nilai karakter

Menurut Adisubroto (1993:28) nilai merupakan pola perhatian dalam hidup, baik secara individu maupun secara kelompok. Setiap individu atau kelompok biasanya memiliki perhatian terhadap nilai tertentu yang berbeda dengan individu atau kelompok yang lain. Menurut Isnaini & Khojir (2021:729) nilai merupakan sesuatu yang menarik, sesuatu yang dicari, sesuatu yang menyenangkan, sesuatu yang disukai dan diinginkan, singkatnya sesuatu yang baik. Zubaedi (2015:10) menyatakan bahwa karakter seseorang terdiri dari sifat-sifat seperti kemauan untuk melakukan hal yang benar, kecakapan intelektual seperti penalaran moral dan pemikiran kritis dalam menghadapi ketidakadilan, kecerdasan sosial dan emosional yang memungkinkan mereka berinteraksi dengan orang lain dalam berbagai situasi. Berdasarkan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai karakter merupakan ciri dan sifat yang dimiliki setiap manusia dan dapat menjadi pembeda dari manusia yang lain. Kemauan untuk melakukan sesuatu yang disukai, diinginkan dan bernilai baik sehingga berdampak positif terhadap lingkungan.

Pemerintah melalui kurikulum merdeka berupaya membentuk karakter pelajar yang berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila. Pada kurikulum merdeka belajar, pendidikan kewarganegaraan lebih berorientasi pada pendidikan pancasila dengan empat elemen kunci antara lain : Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Bhinneka Tunggal Ika, dan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Terdapat tiga Fase dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila sekolah dasar yakni fase A kelas satu dan dua, fase B kelas tiga dan empat, fase C kelas lima dan enam. Pada masing-masing fase terdapat capaian pembelajaran di dalamnya yang mana isi dari setiap capaian pembelajaran di masing-masing fase berdasar pada empat elemen kunci.

Pada penelitian ini digunakan capaian pembelajaran kelas satu dan kelas dua (fase A) dalam menggali nilai karakter. Adapun nilai karakter yang ditemukan akan disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Nilai Karakter

Elemen CP		Nilai karakter (NK)		
Pancasila	Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945	1. Percaya dengan adanya Tuhan		
		2. Rajin beribadah dan berdoa		
		3. Menjaga ucapan dan perbuatan		
		4. Berperilaku jujur		
		5. Menghormati orang tua		
		6. Menghormati yang lebih tua		
		7. Bersyukur		
		8. Sabar		
		9. Ikhlas		
		10. Bertakwa		
		11. Pemaaf		
		Bhinneka Tunggal Ika	Negara Kesatuan Republik Indonesia	12. Toleransi
				13. Mencintai tanah air
				14. Berlaku adil
				15. Menghargai orang lain
				16. Mengenal keberagaman
				17. Membantu orang lain
	18. Berbagi			
	19. Bekerjasama			
	20. Kepedulian			
	21. Kerukunan			
	22. Mengenal diri sendiri			
	23. Bertanggung jawab			
	24. Kegigihan			
	25. Mengembangkan diri			
	26. Mudah beradaptasi			
	27. Komunikatif			
	28. Mentaati aturan			
	29. Berhemat			
	30. Menjaga kebersihan			
	31. Bertanya			
	32. Mencari tahu			

Elemen CP			Nilai karakter (NK)
			33. Belajar
			34. Menelaah informasi
			35. Dapat menemukan solusi masalah
			36. Berimajinasi
			37. Menyukai tantangan
			38. Berkreasi
			39. Mencoba hal baru
			40. Mendaur ulang barang

### Nilai karakter pada film kartun Nussa

Film kartun *Nussa* adalah film untuk anak yang diproduksi oleh rumah animasi The Little Giantz. Film kartun *Nussa* ini memiliki sesuatu yang unik dalam film tersebut. Setiap episode yang disajikan dalam film kartun *Nussa* memiliki pesan-pesan yang disampaikan dalam bentuk nasehat dan film ini juga menceritakan tentang kebiasaan dan aktivitas sehari-hari anak sehingga mudah untuk dipahami. Tokoh utama dalam film kartun ini adalah Nussa sebagai kakak dan Rara sebagai adik, sedangkan tokoh sampingan adalah Umma sebagai ibu, Abdul dan Syifa sebagai teman Nussa, Tante Dewi sebagai adik Umma, Pak Ukok sebagai penjual di warung, Antta sebagai hewan peliharaan, dan Kak Kurir sebagai pengantar paket.

Film kartun *Nussa* memiliki tiga *season*. *Season* satu terdapat sebanyak 26 episode, *season* dua sebanyak 31 episode, dan *season* tiga sebanyak 16 episode. Adapun nilai karakter yang ditemukan akan disajikan pada tabel berikut. Untuk menyederhanakan penyajian nilai karakter akan ditulis dengan kode. Sebagai contoh NK 1 = Nilai Karakter 1 percaya dengan adanya Tuhan.

Tabel 2. Nilai karakter film kartun *Nussa season* satu

No	Daftar Episode (E)	Nilai karakter (NK)
1.	Tidur Sendiri, Gak Takut!	NK 2.
2.	Makan Jangan Asal Makan	NK 25 dan 28.
3..	Dahsyatnya Basmalah	NK 2 dan 20.
4.	Ngobrol Bareng Nussa & Rarra	-
5.	Senyum Itu Sedekah	NK 18.
6.	Viral!!! – Bersih Kota Kita Bersih Indonesia	NK 18, 19, 20, 32, dan 34.

No	Daftar Episode (E)	Nilai karakter (NK)
7.	Sudah Adzan, Jangan Berisik!!!	NK 2 dan 31.
8.	Jum'at Hari Raya	NK 2.
9.	Belajar Ikhlas	NK 9, 22, 27, 31, 34.
10.	Siapa Kita?	NK 1, 32, dan 33.
11.	Jangan Boros	NK 33 dan 35
12	Yaah.. Hujan!!!	NK 1, 2, 7 dan 34.
13	Kak Nussa!!	NK 6, 31, dan 34.
14	Jangan Kalah Sama Setan	NK 11.
15	Tak Bisa Balas	NK 14, 18, 19, 20.
16	Rarra Sakit	NK 1, 2 dan 7.
17	Rukun Islam	NK 1
18	Libur Jangan Lalai	NK 28
19	Jadi Suka Sayur	NK 26
20	Cintai Ibu Dan Ayah	NK 5
21	Latihan Puasa	NK 16, 24, 34.
22	Bukan Mahram	NK 3 dan 26.
23	Puasa Pertama Rarra	NK 22 dan 28
24	#Baikitudah	NK 18, 19, 20, 27, 24, 29 dan 40
25	Sedia Payung Sebelum Hujan	NK 33.
26	Ingin Seperti Umma	NK 36 dan 29.

Tabel 3. Nilai karakter film kartun *Nussa season* dua

No	Daftar Episode (E)	Nilai karakter (NK)
1.	Gigi Nussa Copot	NK 23, 34 dan 37.
2.	Teman Baru Rarra	NK 9, 10 dan 33.
3..	Merdeka!!!	NK 13, 17, 21, 38.
4.	Rukun Iman	NK 1.
5.	Belajar Dari Lebah	NK 15 dan 33.
6.	Jangan Bicara	NK 2 dan 3.
7.	Gratis Pahala	NK 3, 8 dan 10.
8.	Huruf Hijaiyah	-
9.	Girls Talk	-
10.	Cintai Mereka	NK 21.
11.	Cuci Tangan Yuk!	NK 30.
12	Jangan Sombong!	NK 15 dan 14.
13	Allah Maha Melihat	NK 1 dan 3.
14	Hiiii Serem!!!	NK 1.
15	Shalat Itu Wajib	NK 1, 28 dan 34.
16	Berhutang Atau Tidak?	NK 27 dan 29.
17	25 Nabi	-
18	Tetanggaku Hebat	NK 17, 18, 21, 26.
19	Bermain Layang-Layang	NK 7.
20	Ayo Olahraga!	NK 24 dan 25.
21	Ayo Berdzikir	NK 2.

No	Daftar Episode (E)	Nilai karakter (NK)
22	Berkata Baik Atau Diam	NK 3.
23	Sikat Gigi Bulat-Bulat	NK 30.
24	Eksperimen	NK 7 dan 39.
25	Ambil Gak Ya	NK 4.
26	Eksplorasi Tanpa Batas	-
27	Adab Minta Izin	NK 3 dan 17.
28.	Toleransi	NK 12, 17, 18, 20.
29	Marahan Nih?	NK 11.
30	Alhamdulillah Terkabal	NK 2.
31	Lomba Traktir	NK 18.

Tabel 4. Nilai karakter film kartun Nussa *season* tiga

No	Daftar Episode (E)	Nilai karakter (NK)
1.	Pilihan Halalku	-
2.	Di Rumah Aja	NK 7, 8 dan 18.
3..	Mimpi	NK 2.
4.	Jaga Amanah Part 1	NK 2 dan 3.
5.	Jaga Amanah Part 2	NK 4, 9, 17, 23.
6.	Belajar Jualan	NK 4, 17,24, 35.
7.	Chef Rarra	NK 4 dan 39.
8.	Adab Menguap	NK 28.
9.	Antta Hilang!!	NK 23.
10.	Tolong Dan Terima Kasih	-
11.	Stop!! Jangan Berebut	NK 21, 23 dan 28.
12	Treasure Hunt Ala Nussa	-
13	Kak Nussa Jangan Tinggalin Rarra	NK 2.
14	Qodarullah Wamasya'a Fa'ala	NK 10.
15	Mengenal Ka'bah	-
16	Belajar Jujur	NK 4.

**Integrasi film kartun Nussa dalam CP Pendidikan Pancasila Fase A**

Integrasi merupakan penggabungan, penyatuan atau aktivitas memadupadankan unsur-unsur yang berbeda menjadi satu kesatuan yang utuh ke dalam unit fungsional. Dalam hal ini pengintegrasian film kartun *Nussa* ke dalam capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila dapat menjadi alternatif penanaman karakter pada peserta didik. Ketika peserta didik menonton tayangan film kartun *Nussa* mereka diajak untuk mengerti dan memahami nilai yang termuat di dalam

kisah tersebut. Pada saat itulah peran guru sangat diperlukan dalam memahami nilai karakter yang muncul dengan cara peserta didik diposisikan berada pada posisi tokoh cerita, hal tersebut dimaksudkan agar peserta didik mampu merasakan dan menyadari nilai yang terkandung di dalamnya. Melalui tindakan yang dilakukan oleh para tokoh dalam film, diharapkan bisa menjadi contoh teladan untuk peserta didik.

Demi melancarkan tujuan tersebut dirancangkanlah pengintegrasian ini agar memudahkan guru dalam memilih tayangan film kartun *Nussa* yang sesuai dengan capaian pembelajaran. Adapun pengintegrasian akan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 5. Integrasi *Nussa* dalam CP elemen Pancasila.

Capaian Pembelajaran	NK	Episode film kartun Nussa			
Peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah	1.	Season 1	Episode 10		
			Episode 12		
			Episode 16		
		Season 2	Episode 17		
			Episode 4		
			Episode 13		
		2.	Season 1	Episode 1	
				Episode 3	
				Episode 7	
				Episode 8	
	Season 2		Episode 12		
			Episode 16		
			Episode 6		
	Season 3		Episode 14		
			Episode 15		
			Episode 21		
			Episode 30		
			Episode 3		
			Episode 4		
			Episode 13		
			3.	Season 1	Episode 22
					Episode 06
				Season 2	Episode 13
	Episode 22				
	Episode 27				
	Season 3	Episode 04			
		Episode 04			
	4.	Season 2	Episode 25		
Episode 05					
Season 3		Episode 07			
5.	Season 1	Episode 16			
		Episode 20			
		Episode 13			
		Episode 12			
6.	Season 1	Episode 12			
		Episode 16			

Capaian Pembelajaran	NK	Episode film kartun Nussa	
		Season 2	Episode 19
			Episode 24
		Season 3	Episode 02
	8.	Season 2	Episode 07
		Season 3	Episode 02
	9.	Season 1	Episode 09
		Season 2	Episode 02
		Season 3	Episode 05
	10.	Season 2	Episode 02
			Episode 07
	11.	Season 1	Episode 14
		Season 2	Episode 29
	12.	Season 2	Episode 28
	13.	Season 2	Episode 03
	14.	Season 1	Episode 15
		Season 2	Episode 12
	15.	Season 2	Episode 05
			Episode 12
	16.	Season 1	Episode 21
	17.	Season 2	Episode 03
			Episode 18
			Episode 27
			Episode 28
		Season 3	Episode 05
	18.		Episode 06
		Season 1	Episode 05
			Episode 15
			Episode 24
		Season 2	Episode 18
	19.		Episode 28
			Episode 31
		Season 3	Episode 02
		Season 1	Episode 06
			Episode 15
	20.	Season 1	Episode 03
			Episode 06
			Episode 15
			Episode 24
		Season 2	Episode 10
			Episode 28
	21.	Season 2	Episode 03
			Episode 18
		Season 3	Episode 11
	22.	Season 1	Episode 09
			Episode 23
	23.	Season 2	Episode 01
		Season 3	Episode 05
			Episode 09

Capaian Pembelajaran	NK	Episode film kartun Nussa		
			Episode 11	
		24.	Season 1	Episode 21
				Episode 24
			Season 2	Episode 20
			Season 3	Episode 06
		25.	Season 1	Episode 02
			Season 2	Episode 22
		26.	Season 1	Episode 19
				Episode 22
			Season 2	Episode 18
		27.	Season 1	Episode 09
				Episode 24
			Season 2	Episode 16
		28.	Season 1	Episode 18
				Episode 23
			Season 2	Episode 15
			Season 3	Episode 08
				Episode 11
		29.	Season 1	Episode 24
			Season 2	Episode 16
		30.	Season 2	Episode 11
				Episode 23
		31.	Season 1	Episode 07
				Episode 09
				Episode 13
		32.	Season 2	Episode 06
				Episode 10
	33.	Season 1	Episode 10	
			Episode 11	
			Episode 25	
			Season 2	Episode 02
			Episode 05	
	34.	Season 1	Episode 06	
			Episode 09	
			Episode 12	
			Episode 13	
			Episode 21	
			Season 2	Episode 01
			Episode 15	
	35.	Season 1	Episode 11	
		Season 3	Episode 06	
	36.	Season 1	Episode 26	
37.	Season 2	Episode 01		
38.	Season 1	Episode 06		
	Season 2	Episode 03		
39.	Season 1	Episode 26		
	Season 2	Episode 24		
	Season 3	Episode 07		

Capaian Pembelajaran	NK	Episode film kartun Nussa	
	40	Season 1	Episode 24

Tabel 6. Integrasi Nussa dalam CP elemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Capaian Pembelajaran	NK	Episode film kartun Nussa	
Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah.	2.	Season 1	Episode 1
			Episode 3
			Episode 7
			Episode 8
			Episode 12
			Episode 16
		Season 2	Episode 6
			Episode 14
			Episode 15
			Episode 21
			Episode 30
		Season 3	Episode 3
		Episode 4	
		Episode 13	
	3.	Season 1	Episode 22
		Season 2	Episode 06
			Episode 13
			Episode 22
		Episode 27	
	Season 3	Episode 04	
	4.	Season 2	Episode 25
		Season 3	Episode 05
			Episode 07
		Episode 16	
	5.	Season 1	Episode 20
	6.	Season 1	Episode 13
	10.	Season 2	Episode 02
			Episode 07
	27.	Season 1	Episode 09
			Episode 24
		Season 2	Episode 16
	28.	Season 1	Episode 18
		Episode 23	
Season 2		Episode 15	
Season 3		Episode 08	
	Episode 11		
30.	Season 2	Episode 11	
		Episode 23	
32.	Season 2	Episode 06	
		Episode 10	
34.	Season 1	Episode 06	

		Episode 09
		Episode 12
		Episode 13
		Episode 21
	Season 2	Episode 01
		Episode 15

Tabel 7. Integrasi Nussa dalam CP elemen Bhinneka Tunggal Ika.

Capaian Pembelajaran	NK	Episode film kartun Nussa		
Peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.	3.	Season 1	Episode 22	
			Season 2	Episode 06
				Episode 13
				Episode 22
				Episode 27
			Season 3	Episode 04
	7.	Season 1	Episode 12	
			Episode 16	
		Season 2	Episode 19	
			Episode 24	
		Season 3	Episode 02	
		12.	Season 2	Episode 28
				Episode 12
		15.	Season 2	Episode 05
				Episode 12
		22.	Season 1	Episode 09
			Episode 23	
	27.	Season 1	Episode 09	
			Episode 24	
		Season 2	Episode 16	
	28.	Season 1	Episode 18	
			Episode 23	
		Season 2	Episode 15	
		Season 3	Episode 08	
		Episode 11		
	30.	Season 2	Episode 11	
			Episode 23	
	34.	Season 1	Episode 06	
			Episode 09	
			Episode 12	
			Episode 13	
			Episode 21	
Season 2		Episode 01		
		Episode 15		

Tabel 8. Integrasi Nussa dalam CP elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Capaian Pembelajaran	NK	Episode film kartun Nussa	
Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.	7.	Season 1	Episode 12
			Episode 16
		Season 2	Episode 19
			Episode 24
		Season 3	Episode 02
	17.	Season 2	Episode 03
			Episode 18
			Episode 27
			Episode 28
		Season 3	Episode 05
	18.	Season 1	Episode 05
			Episode 15
			Episode 24
		Season 2	Episode 18
			Episode 28
	19.	Season 1	Episode 06
			Episode 15
			Episode 28
	20.	Season 1	Episode 03
			Episode 06
			Episode 15
			Episode 24
		Season 2	Episode 10
	21.	Season 2	Episode 03
			Episode 18
		Season 3	Episode 11
	23.	Season 2	Episode 01
		Season 3	Episode 05
			Episode 09
	26.	Season 1	Episode 19
			Episode 22
		Season 2	Episode 18
	27.	Season 1	Episode 09
		Episode 24	
30.	Season 2	Episode 16	
		Episode 11	
32.	Season 2	Episode 11	
		Episode 23	
33.	Season 2	Episode 06	
		Episode 10	
	Season 1	Episode 10	
		Episode 11	
		Episode 25	
	Season 2	Episode 02	
		Episode 05	

Capaian Pembelajaran	NK	Episode film kartun Nussa	
	35.	Season 1	Episode 11
		Season 3	Episode 06
	38.	Season 1	Episode 06
		Season 2	Episode 03
	39.	Season 1	Episode 26
		Season 2	Episode 24
		Season 3	Episode 07

### Analisis Hasil Integrasi

Setiap episode film kartun *Nussa* telah diintegrasikan berdasarkan kebutuhan penguatan karakter pada setiap elemen capaian pembelajaran. Berikut analisis hasil integrasi film kartun *Nussa* dalam capaian pembelajaran Pendidikan Pancasila.

#### 1. Elemen Pancasila

Capaian pembelajaran pada elemen ini menyebutkan bahwa peserta didik mampu mengenal dan menceritakan simbol dan sila-sila Pancasila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan hubungan antara simbol dan sila dalam lambang negara Garuda Pancasila. Peserta didik mampu menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam menerapkan nilai-nilai Pancasila di lingkungan keluarga dan sekolah, maka diperlukan penguatan semua nilai karakter. Hal ini karena nilai Pancasila merupakan nilai yang mencakup berbagai macam nilai dasar dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Tome, 2020:129).

#### 2. Elemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945

Capaian pembelajaran pada elemen ini menyebutkan bahwa Peserta didik mampu mengenal aturan di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menceritakan contoh sikap mematuhi dan tidak mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu menunjukkan perilaku mematuhi aturan di keluarga dan sekolah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam mematuhi aturan di keluarga dan sekolah, maka diperlukan penguatan nilai karakter rajin beribadah dan berdoa, menjaga ucapan dan perbuatan, berperilaku jujur, menghormati orang tua, menghormati yang lebih tua, dan bertakwa sebagai wujud mentaati aturan beragama. Nilai karakter mentaati aturan dan menjaga kebersihan sebagai wujud mentaati aturan sosial. Nilai karakter

komunikatif, mencari tahu dan menelaah informasi sebagai wujud mentaati aturan dalam berpendapat.

### 3. Elemen Bhinneka Tunggal Ika

Capaian pembelajaran pada elemen ini menyebutkan bahwa peserta didik mampu menyebutkan identitas dirinya sesuai dengan jenis kelamin, ciri-ciri fisik, dan hobinya. Peserta didik mampu menyebutkan identitas diri (fisik dan non fisik) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan di sekolah. Peserta didik mampu menceritakan dan menghargai perbedaan baik fisik (contoh : warna kulit, jenis rambut, dll) maupun nonfisik (contoh : miskin, kaya, dll) keluarga dan teman-temannya di lingkungan rumah dan sekolah.. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam mengenal identitas diri dan menghargai perbedaan fisik maupun non fisik keluarga dan orang lain, maka diperlukan penguatan nilai karakter menjaga ucapan dan perbuatan, toleransi, menghargai orang lain, komunikatif, mentaati aturan, menelaah informasi sebagai penguat dalam menghargai perbedaan. Nilai karakter bersyukur, mengenal diri sendiri, menjaga kebersihan, mentaati aturan dan menjaga kebersihan sebagai penguat dalam mengenal identitas diri.

### 4. Elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia

Capaian pembelajaran pada elemen ini menyebutkan bahwa peserta didik mampu mengidentifikasi dan menceritakan bentuk kerja sama dalam keberagaman di lingkungan keluarga dan sekolah. Peserta didik mampu mengenal ciri-ciri fisik lingkungan keluarga dan sekolah, sebagai bagian tidak terpisahkan dari wilayah NKRI. Peserta didik mampu menyebutkan contoh sikap dan perilaku menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah. Dengan demikian dapat dipahami bahwa dalam memahami bentuk kerja sama dalam keberagaman, mengenal ciri-ciri fisik lingkungan, menjaga lingkungan sekitar serta mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah, maka diperlukan penguatan nilai karakter membantu orang lain, berbagi, bekerjasama, kerukunan, bertanggung jawab, mudah beradaptasi, komunikatif, dapat menemukan solusi masalah, sebagai penguat dalam bekerja sama dalam keberagaman. Nilai karakter bersyukur dan belajar sebagai penguat dalam mengenal ciri-ciri fisik lingkungan. Nilai karakter kepedulian, bertanggung jawab, berkreasi, dan mencoba hal baru sebagai penguat dalam menjaga lingkungan sekitar serta

mempraktikkannya di lingkungan keluarga dan sekolah.

## PENUTUP

### Simpulan

Film kartun *Nussa* season 1 sampai season 3 terdapat 73 episode. Pada season 1 terdapat 26 episode, 1 diantaranya tidak terdapat nilai karakter yang muncul di dalamnya, yakni episode “Ngobrol Bareng Nussa & Rarra”. Pada season 2 terdapat 31 episode, 3 diantaranya tidak terdapat nilai karakter yang muncul di dalamnya, yakni episode “Huruf Hijaiyah”, episode “Girls Talk”, dan episode “Eksplorasi Tanpa Batas”. Pada season 3 terdapat 16 episode, 4 diantaranya tidak terdapat nilai karakter yang muncul di dalamnya, yakni episode “Pilihan Halalku”, episode “Tolong Dan Terima Kasih”, episode “Treasure Hunt Ala Nussa”, dan episode “Menenal Ka’bah”. Film kartun *Nussa* banyak berisi pesan, pelajaran, nasihat, nilai moral keislaman, dan nilai-nilai karakter yang mencerminkan profil pelajar pancasila.

Empat puluh nilai karakter yang ditemukan dalam film kartun *Nussa* dapat diintegrasikan ke dalam capaian pembelajaran kurikulum mata pelajaran pendidikan Pancasila kelas 1 dan 2 (fase A) sekolah dasar yang meliputi capaian pembelajaran elemen Pancasila, capaian pembelajaran 253 elemen Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, capaian pembelajaran elemen Bhinneka Tunggal Ika, capaian pembelajaran elemen Negara Kesatuan Republik Indonesia.

### Saran

Penayangan film kartun *Nussa* kepada anak dapat menanamkan nilai-nilai karakter yang berdampak baik. Film kartun *Nussa* menanamkan pesan yang dekat dengan kehidupan sehari-hari anak sehingga diharapkan dapat berpengaruh terhadap nilai moral. Oleh karena itu, kepada peneliti lain yang tertarik dengan penelitian ini agar melakukan penelitian lanjutan berupa penerapan melalui bahan ajar dan media ajar untuk mengetahui keefektifan penggunaan film kartun *Nussa* dalam pembelajaran.

### Daftar Pustaka

- Adisubroto, D. (1993). Nilai: Sifat dan Fungsinya. *Buletin Psikologi*, 1(2), 28–33. <https://journal.ugm.ac.id/buletinpsikologi/article/view/13163/9427>.
- Alfian, M. S. (2020). NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM FILM ANIMASI NUSSA

DAN RARA KARYA ADITYA TRIANTORO  
EPISODE 11-20. *Jurnal Teknologi Informasi*.  
<https://doi.org/10.36294/jurti.v4i2.1845>.

Asri, R. (2020). Membaca Film Sebagai Sebuah Teks: Analisis Isi Film “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini (NKCTHI).” *Jurnal Al Azhar Indonesia Seri Ilmu Sosial*, 1(2), 74.  
<https://doi.org/10.36722/jaiss.v1i2.462>.

Dewi, D. A., Ulfiah, Z., Indonesia, U. P., & Kewarganegaraan, P. (2021). *Peranan pendidikan kewarganegaraan terhadap pembangunan karakter bangsa*. 9(2), 499–506.

Faiqah, F. (2016). YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM. *Jurnal Komunikasi KAREBA*, 5(2).  
<https://doi.org/10.1080/14639947.2015.1006801>.

Gatra, S. (2022). *Maraknya Kasus Perundungan di Lingkungan Sekolah, Mari Lakukan Pencegahan!* Kompas.Com.  
<https://www.kompas.com/edu/read/2022/11/25/102907871/maraknya-kasus-perundungan-di-lingkungan-sekolah-mari-lakukan-pencegahan?page=all>.

Hefniy. (2017). Volume. 01 Nomor. 01 Januari - Juni 2017. *Islam Nusantara*, 1, 1.

Isnaini, M., & Khojir. (2021). HAKEKAT DAN SISTEM NILAI DALAM KONTEKS PENDIDIKAN. *Cross-Border*, 4(2), 723–731.

Sanjaya, H. W. (2016). *Media komunikasi pembelajaran*. Prenada Media.

Tome, A. H. (2020). Membumikan Pancasila: Upaya Pelembagaan Nilai Pancasila Dalam Kehidupan Masyarakat Desa. *Al-'Adl*, 13(1), 118.  
<https://doi.org/10.31332/aladl.v13i1.1717>.

Zubaedi, M. A. (2015). *Desain Pendidikan Karakter*. Prenada Media.

Zuhri, S., Fajriah, N., Wibowo, R. T. H., Prakoso, A. A. D., Indriani, R. O., Windari, A. T., Thomas, C., Auliya, A. Z., Annisa, M., Yusuf, M., & others. (2020). *Teori Komunikasi Massa dan Perubahan Masyarakat* (Vol. 5). Prodi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Malang bekerjasama dengan~.